

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi pemaparan mengenai objek dan metode penelitian yang digunakan. Terdapat pula penjelasan mengenai teknik pengumpulan data dan teknik analisis data serta informasi mengenai sumber data yang digunakan.

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini berfokus pada fenomena arketipe yang terkandung dalam tokoh utama Robert Langdon dalam novel *The Lost Symbol* karya Dan Brown. Arketipe itu sendiri adalah suatu pola dasar dalam setiap manusia yang berasal dari ketidaksadaran kolektif manusia. Fenomena arketipe tersebut terlihat dari cara tokoh utama berbicara, berpikir, dan berperilaku.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis data.

Menurut Sugiyono:

“Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan kepada makna.” (Sugiyono, 2006: 3)

Berdasarkan kutipan di atas, metode kualitatif digunakan untuk menggambarkan data yang ditemukan dalam penelitian. Adapun data yang diperoleh berupa kata, frasa, dan kalimat dalam novel *The Lost Symbol* karya Dan Brown. Pertama, penulis menemukan karakter utama dalam novel. Setelah menemukan karakter utama, penulis akan mencari karakterisasi dari karakter utama menggunakan teori karakterisasi dan menggunakan metode *showing and telling* dari Minderop. Kemudian, penulis menemukan arketipe pada karakter utama menggunakan teori arketipe oleh Carl G. Jung.

### **3.2.1 Teknik Pengumpulan Data**

Sumber utama yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari novel "*The Lost Symbol*" karya Dan Brown. Penelitian ini menggunakan beberapa proses pengumpulan data, berdasarkan pada; Pertama, peneliti membaca novel *The Lost Symbol* karya Dan Brown secara terperinci untuk mencari tahu masalah arketipe berdasarkan teori dari Jung mengenai arketipe. Kedua, penelitian ini melakukan pemilihan data yang terkait dengan masalah penelitian tentang arketipe. Ketiga, klasifikasi data, penelitian ini memiliki klasifikasi data yang ditemukan dan terkait dengan masalah arketipe.

### 3.2.2 Teknik Analisis Data

Tahap analisis data dilakukan sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini. Data-data yang sudah terkumpul dan diklasifikasi akan dianalisis sesuai dengan landasan teori yang digunakan. Teori arketipe dari Carl G. Jung (1968) menjadi landasan teori utama untuk menganalisis data pada rumusan masalah. Kemudian menggunakan teori Albertine Minderop (2005) sebagai teori pendukung. Pertama penulis membaca novel *The Lost Symbol*, lalu penulis mencari arketipe pada tokoh utama berdasarkan teori Jung mengenai arketipe. Karakterisasi juga digunakan dalam mencari arketipe karena melalui tuturan karakterisasi arketipe pada tokoh utama dapat ditemukan.

### 3.3 Sumber Data

Data pada penelitian ini diambil berasal dari novel *The Lost Symbol* yang merupakan novel ketiga karya Dan Brown (2009). *The Lost Symbol* sendiri merupakan karya Brown yang melanjutkan kisah petualangan Robert Langdon pada dua novel sebelumnya, *Angels & Demons* (2000) dan *The Da Vinci Code* (2003). Pada novel *The Lost Symbol*, Robert Langdon melakukan berbagai tindakan yang menunjukkan bentuk arketipe tertentu yang terdapat pada novel *The Lost Symbol*.

### 3.4 Sinopsis

Novel ini berkisah tentang seorang simbolog yang bernama Robert Langdon memenuhi undangan untuk melakukan ceramah di gedung Capitol, Washington DC. Undangan tersebut berubah menjadi undangan kematian ketika seseorang meletakkan simbol ‘Tangan Misteri’ yang dibuat dari pergelangan tangan sahabat Robert Langdon itu sendiri yang bernama Peter Solomon, sekaligus tokoh penting dalam Persaudaraan Mason. Si pelaku merupakan seorang pria dengan tubuhnya ditemplei tato yang bernama Mal’akh yang meletakkan simbol ‘Tangan Misteri’ mengatakan kepada Robert Langdon bahwa dia telah menculik Peter Solomon. Mal’akh meminta Langdon untuk memecahkan kode-kode kelompok rahasia Mason. Selain harus memecahkan ‘Tangan Misteri’ yang ditemukan, Langdon juga harus melindungi potongan piramid yang Peter berikan kepada Langdon. Potongan piramid tersebut merupakan benda yang penting dari perkumpulan persaudaraan *Mason*.

Dalam petualangannya Langdon dibantu oleh sahabatnya yang juga adik dari Peter yaitu Katherine Solomon. Katherine berusaha untuk membantu Langdon dan untuk menemukan keberadaan kakaknya tersebut. Katherine bertemu dengan Langdon di perpustakaan setelah Katherine selamat dari kejaran Mal’akh yang berhasil menerobos kediaman Katherine. Di perpustakaan tersebut tidak hanya Langdon dan Katherine yang berada di tempat tersebut. Ada seorang pria yang diketahui sebagai sahabat Peter dalam perkumpulan persaudaraan *Mason* yang bernama Bellamy. Langdon yang sedang diinterogasi oleh polisi setempat diselamatkan oleh Bellamy.

Bellamy membawa Langdon ke tempat yang lebih aman dan terhindar dari kejaran Polisi.

Langdon dan Katherine telah menemukan banyak petunjuk yang dapat membantu mereka untuk menyelamatkan Peter. Mereka berdua sekuat tenaga dan saling bekerja sama untuk menyelamatkan Peter. Mereka dikejar oleh waktu dan ancaman yang berasal dari Mal'akh. Di akhir novel, Peter menunjukkan kepada Langdon rahasia sebenarnya dari perkumpulan persaudaraan *Mason*. Yaitu sebuah kitab yang dapat menunjukkan bahwa perkumpulan persaudaraan *Mason* merupakan kunci yang dapat membimbing manusia untuk menjadi manusia yang lebih baik. Dengan demikian, adanya hal ini dapat membantu Katherine dalam mengerjakan penelitian-penelitian selanjutnya.